

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari sub variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang meliputi: kharismatik (*idealized influence*), inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), serta kepekaan individu (*individualized consideration*). Namun, untuk sub variabel stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dan kepekaan individu (*individualized consideration*) berada pada kategori baik.
2. Motivasi berprestasi guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dengan terlaksananya sub variabel motivasi berprestasi guru yaitu: bertanggungjawab, pengambil resiko, memiliki tujuan yang berkelanjutan, selalu belajar dan menggunakan umpan balik, kreatif dan inovatif, percaya diri, serta berpikir dan berkonsep diri positif. Namun, untuk sub variabel pengambilan resiko berada pada kategori baik.
3. Kinerja mengajar guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari sub variabel kinerja mengajar guru yaitu: merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, serta mengevaluasi atau menilai pembelajaran.
4. Kinerja mengajar guru normatif pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari sub variabel kinerja mengajar guru yaitu: merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, serta mengevaluasi atau menilai pembelajaran.

5. Kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari sub variabel kinerja mengajar guru yaitu: merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, serta mengevaluasi atau menilai pembelajaran. Namun untuk sub variabel melaksanakan proses belajar mengajar terutama pada indikator menutup pelajaran masih berada pada kategori rendah.
6. Kinerja mengajar guru adaptif pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari sub variabel kinerja mengajar guru yaitu: merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, serta mengevaluasi atau menilai pembelajaran.
7. Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat.
8. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap terhadap kinerja mengajar guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat.
9. Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil penelitian pengaruhnya berada pada kategori kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori sangat baik. Hal ini tentunya perlu dipertahankan, sehingga melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja

mengajar guru, dengan demikian proses belajar mengajar di sekolah dapat dilaksanakan secara maksimal dan mutu pendidikan yang baik dapat terwujud.

2. Pada variabel motivasi berprestasi guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat sudah berada pada kategori sangat baik, namun hal ini menjadi sebuah keharusan dari seluruh komponen sekolah terutama guru-guru dalam upaya mempertahankannya, sehingga melalui motivasi berprestasi guru diharapkan mampu meningkatkan kinerja mengajar guru, dengan demikian akan terwujud pendidikan yang berkualitas.
3. Pada variabel kinerja mengajar guru pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat sudah berada pada kategori sangat baik, namun hal ini menjadi sebuah keharusan dari seluruh komponen sekolah terutama guru-guru dalam upaya mempertahankannya sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dilaksanakan secara maksimal dan mutu pendidikan yang baik dapat terwujud.
4. Pada variabel kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Bandung Barat yang perlu menjadi perhatian adalah sub variabel melaksanakan proses belajar mengajar terutama pada indikator menutup pelajaran masih berada pada kategori rendah. Untuk itu perlu adanya upaya pembinaan baik secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja mengajar guru produktif, terutama memberikan motivasi untuk selalu berusaha memperbaiki kekurangan di dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pendidikan yang berkualitas akan terwujud.